

TUGAS ANALISIS JURNAL 1

(PERTEMUAN 13)

Nama : Riska Zulkarnaen
Npm : 2113053295
Kelas : 3F
Prodi : PGSD
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai & Moral

“Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat”

A. IDENTITAS JURNAL

Nama : Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia
Volume : 3
Nomor : 3
Halaman : 17-27
Tahun Penerbit : 2021
Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat
Nama Penulis : Kanesa Putri dan Muhammad Eko Maryana
Kata Kunci : Moral, Etika, Dan Hukum

B. ABSTRAK JURNAL

Halaman Paragraf : 1

Paragraf Halaman : 1

Halaman Uraian Abstrak : Alasan yang melatar belakangi pengamatan ini dikarenakan banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di dalam masyarakat sehingga membuat moral bangsa menjadi rendah. Karena kurangnya pengetahuan dalam hukum dan minimnya didikan mengenai moral, sehingga hal berpengaruh terhadap perkembangan Indonesia. Untuk menumbuhkan moral dan mencegah pelanggaran etika di dalam masyarakat diperlukanlah penegak dan upaya hukum. Penegakan hukum

ini bisa dimulai dari dibuatnya undang- undang yang mengatur tentang etika masyarakat, sedangkan upaya hukum didirikan dengan adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah untuk menerapkan moral kepada setiap individu. Oleh karena itu sebagai masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi moral keadaan ini harus segera diatasi.

C. PENDAHULUAN

Moral merupakan perilaku yang baik yang menjadi karakter dari individu atau kelompok yang bisa di lihat dari cara berfikir bertindak dan merespon suatu keadaan. Dalam hal ini pancasila sebagai moral dari bangsa Indonesia yang menjadi dasar perilaku dan acuan bangsa dan negara dalam mengambil sikap dan kebijakan. Moral bangsa saat ini tidak lagi sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Moral menrcerminkan karakteristik dari bangsa Indonesia itu sendiri. Indonesia terkenal dengan pluralisme yang dapat mempengaruhi etika dalam suatu masyarakat yang dikenal dengan aturan adat istiadat.

Dalam kehidupan, etika ataupun moral memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan baik. Yang terpenting agar peranan tetap berjalan dengan baik yaitu dengan bagaimana caranya kita memahami teorinya dan menerapkannya dengan baik di kehidupan bermasyarakat. Namun dalam penerapannya masih ada yang melakukan pelanggaran etika maupun moral hal ini akan menggelisahkan masyarakat dan menimbulkan kerugian baik pada dirinya sendiri maupun orang lain.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif diakui sebagai norma yang harus dipatuhi, selain peraturan atau norma hukum.

E. TUJUAN PENELITIAN

Pengamatan yang penulis buat ini bertujuan untuk melakukan penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi dan melakukan upaya hukum yang dapat dilakukan dalam membentuk moral bangsa.

F. PEMBAHASAN

Upaya penegakan hukum terhadap pelanggaran etik pada masyarakat Desa Cijambe Girang Sukaresmi Kabupaten Sukabumi. Masyarakat memiliki nilai-nilai perilaku yang secara umum diakui sebagai standar yang harus diikuti selain peraturan atau undang-undang. Standar ini umumnya disebut etis. Dalam arti sempit, etika sering dipahami sebagai kesopanan dalam masyarakat. Etika yang mengkaji kepatutan masyarakat, sama dengan moralitas. Dengan menciptakan hukum, dapat membawa keharmonisan kehidupan seseorang didalam masyarakat, dengan hak dan tanggung jawab menjadi seimbang. Oleh karena itu, orang tidak dapat bertindak sebebas mungkin selama hidup dalam masyarakat. Setiap orang harus memperhatikan orang lain dalam hidup. Hukum ini membatasi kehidupan sosial.

Jika terjadi pelanggaran, tentunya harus ada sanksi yang memungkinkan, baik sanksi hukum maupun sanksi sosial dari masyarakat itu sendiri. Sanksi sosial disebabkan oleh informasi atau berita yang tersebar dan didengar oleh masyarakat. Seperti yang terjadi di desa Cijambe Girangi, etika sering dilanggar salah satunya pelecehan seksual terhadap perempuan. Hal ini disebabkan sistem nilai yang menempatkan perempuan sebagai pihak yang lemah dan inferior dibandingkan laki-laki, perempuan masih ditempatkan pada posisi inferior dan terpinggirkan yang dikontrol, dieksploitasi dan diperbudak oleh laki-laki, dan juga karena perempuan masih dianggap sebagai warga negara kelas dua. Perbuatan ini sangat tidak manusiawi padahal perempuan memiliki hak untuk menikmati dan memperoleh perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan hak asasi

manusia dalam segala bidang. Beberapa faktor yang menyebabkan para individu zaman sekarang kurang dalam beretika diantaranya :

1. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap pentingnya menanamkan serta mengajarkan etika (moral) terhadap anak.
2. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat membuat pola pikir di zaman sekarang menjadi serba instan dan tidak peduli akan lingkungan sekitarnya.
3. Lingkungan sekitar yang membentuk karakter dan membentuk kepribadian seorang pemuda masih kurang diperhatikan atau bahkan tidak diperhatikan sama sekali oleh masyarakat sekitar, terkhusus orangtuanya.
4. Kurangnya penanaman jiwa religius didalam diri pemuda serta masih kurangnya pengetahuan tentang agama yang menjadikannya tuntutan untuk selalu berperilaku etis.

Dalam bermasyarakat manusia dituntut harus mempunyai etika, agar dapat dihormati oleh sesamanya.. Namun, dalam perkembangannya di era globalisasi ini tidak sedikit manusia yang kehilangan etikanya dengan berbagai alasan dan tujuan yang ada. Dengan demikian hal tersebut mengganggu pertumbuhan moral dalam kehidupan di zaman sekarang. Untuk membangun etika yang baik di dalam masyarakat diperlukan upaya internal dan eksternal. Ada 3 upaya internal (dari dalam) yang bisa diterapkan untuk meningkatkan moral bangsa :

1. Meningkatkan peran keluarga dalam membentuk moral
2. Menciptakan lingkungan yang baik dalam masyarakat
3. Membatasi teknologi yang ada

Selain upaya internal ada juga upaya eksternal yang meliputi :

1. Mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah
2. Seminar tentang kesadaran hukum
3. Menegakan HAM dimasyarakat
4. Pemerintah harus bertindak

G. KESIMPULAN

Moral adalah perilaku baik yang menjadi karakter individu atau kelompok, yang dapat dilihat dalam berpikir, bertindak, dan menanggapi situasi. Dalam hal ini, Pancasila adalah moral bangsa Indonesia yang menjadi dasar perilaku berbangsa dan bernegara, serta untuk pengambilan sikap dan kebijakan. Untuk mencegah perubahan etika dan moral yang buruk di masyarakat, setidaknya harus ada pencegahan dan aturan agar etika dan moral masyarakat Indonesia, khususnya Kampung Cijambe Girang Sukaresmi Kabupaten Sukabumi, tidak hilang ditelan reruntuhan waktu. Etika dan moral yang baik menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia, yang diajarkan oleh nenek moyang mereka, sehingga menjadi negara bangsa yang masih dihargai.